

JURNAL

***GARAP REBAB GENDING MARA SEBA
LARAS PELOG PATHET NEM KETHUK 4 KEREK DHAWAH 8
KENDHANGAN SEMANG***



Oleh:

Denny Wijaya
1310513012

JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

GARAP REBAB GENDING MARA SEBA LARAS PELOG PATHET NEM KETHUK 4 KEREK DHAWAH 8 KENDHANGAN SEMANG

DENNY WIJAYA¹

Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

ABSTRAK

“Garap Rebab Gending Mara Seba Laras Pelog Pathet Nem Kethuk 4 Kerek Dhawah 8 Kendhangan Semang” adalah penelitian yang mengulas tentang garap rebab pada gending Mara Seba. Gending Mara Seba adalah salah satu nama gending gaya Yogyakarta yang. Indikasi awal menunjukkan bahwa gending Mara Seba merupakan gending dengan garap soran dilihat dari bagian umpak buka yang menggunakan *genjlang balungan*, akan tetapi Mara Seba pada penelitian ini digarap dalam bentuk *lirihan*. Meskipun gending Mara Seba berlaras *pelog pathet nem*, tetapi pada bagian *dhawah* banyak ditemukan *balungandengan nadabarang* (7) yang merupakan *balungan* eksklusif dari laras *pelog pathet barang*. Gending ini dibedah menggunakan buku “Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa” (Sri Hastanto).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analisis. Proses penggarapan penyusunan skripsi ini menggunakan tahapan sebagai berikut: persiapan penulisan *balungan* gending, analisis *ambah-ambahan balungan* gending, analisis *pathet*, analisis *garap*, penghafalan, struktur penyajian, latihan, uji kelayakan, dan penyajian.

Kata kunci: Garap, Rebab, Mara Seba.

Pendahuluan

Mara Seba merupakan salah satu nama gending gaya Yogyakarta berlaras *pelog pathet nem*, dan berbentuk *kethuk 4 kerek dhawah 8 kendhangan semang*. Gending dan *balungannya* tertulis dalam buku *Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I* dan buku *Gendhing-Gendhing Karawitan Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Pelog*. Baik dalam buku *Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid II* maupun buku *Gendhing-Gendhing Karawitan Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Pelog* tidak terdapat keterangan secara spesifik mengenai *garap soran* dan *garap lirihan* pada setiap gending. Demikian pula tidak

¹Mahasiswa Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, e-mail: wijayalovee@gmail.com.

ditunjukkan mengenai *ambah-ambahan*, sehingga memberi peluang pada penulis untuk menentukan *garap* dan *ambah-ambahan* pada gending *Mara Seba* laras *pelog pathet nem kendhangan semang*.

Di dalam notasi *balungan* tertulis melodi *balungan* yang disajikan sebelum *buka* atau lazim disebut *umpak buka* yang diakhiri dengan *genjeng balungan*. Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapat dipahami bahwa gending *Mara Seba* kemungkinan besar adalah jenis gending *soran*. Meskipun demikian, pada Tugas Akhir penyajian S-1 ini gending *Mara Seba* laras *pelog pathet nem* disajikan dalam bentuk *lirihan*. Hal ini dilakukan mengacu pada pernyataan Supanggah dalam buku *Bothekan Karawitan II: Garap* (2009), yang menjelaskan tentang beberapa unsur *garap* yaitu: (1) Materi *garap*, (2) *Penggarap*, (3) Sarana *garap*, (4) *Prabotgarap*, (5) Penentu *garap*, dan (6) Pertimbangan *garap*. Dari pernyataan Supanggah penulis memandang bahwa *Mara Seba* adalah materi atau ajang *garap*, sehingga *garap* gending maupun bentuk penyajian sangatlah tergantung pada *penggarap* maupun penentu *garap* (*pengrawit*). Alasan tersebut diperkuat dengan pendapat R.M. Soejanto (K.R.T. Purwodiningrat) yang merupakan penerjemah buku *Wiled Berdangga* bahwa gending akan digarapsoran atau *lirihan*, tergantung pada kita yang akan menyajikan.

Bagian *dhawah* gending *Mara Seba* menggunakan susunan *balungan nibani*. Secara musikal bentuk *balungan nibani* sangat luwes apabila disajikan dalam bentuk *lirihan*. Pada bagian *dhawah* ini juga ditemukan *balungan* kembar berjumlah tiga *gatra* berturut-turut di dalam kenong pertama dan kenong ke-dua, sehingga memungkinkan untuk digarap dengan *sekar*an *kendhangan kicat* dilanjutkan *andhegan* menggunakan kendang *ciblon*. Kemudian di dalam *lamba* (kenong ke-tiga), dan *dhawah* (kenong ke-tiga hingga kenong ke-empat) dijumpai banyak *balungan* berlaras *barang* ($\pi/7$) yang merupakan nada eksklusif dari *pelog pathet barang*, dan merupakan nada di luar *pathet nem* yang harus dipikirkan secara matang bagaimana *penggarapan* instrumennya.

Gending *Mara Seba* ini pernah sekali disajikan di Taman Budaya Yogyakarta dalam acara “Pergelaran Penerbitan Buku Gending-Gending Gaya Yogyakarta” pada tanggal 12 April tahun 2015. Meskipun pernah disajikan tetapi

gending ini belum pernah ditulis dalam skripsi sebelumnya sehingga mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam dan mencari alternatif *garap* lain yang terdapat dalam gending *Mara Seba* khususnya pada *garap* rebabnya. Rebab dipilih menjadi topik utama karena dalam penyajian gending *lirihan* rebab mempunyai peran yang sangat penting dan menjadi ruh dalam gending tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, ditemukan rumusan masalah dasar yaitu, bagaimana *garap* rebab pada Gending *Mara Seba Laras Pelog Pathet Nem Kethuk 4 Kerep Dhawah 8 Kendhangan Semang*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan *garap* rebab gending *Mara Seba*, sebagai wujud apresiasi dalam melestarikan gending-gending tradisi gaya Yogyakarta dan menambah perbendaharaan *garapwiledan* rebab dalam gending *lirihan* gaya Yogyakarta.

Gending Mara Seba

Arti kata *Mara Seba* tertulis dalam Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa) tahun 2001, dan kamus Bausastra Jawa-Indonesia tahun 1988 tulisan S. Prawiroatmojo. *Mara Seba* juga dijelaskan oleh Agustina Ratri Probosini dan R.M. Soejamto yang merupakan narasumber yang kompeten dalam bahasa Jawa. Dari beberapa informasi data terkait dengan pengertian nama gending, *Mara Seba* memiliki arti menghadap kepada seorang ratu. Dalam hal ini istilah *Mara Seba* tidak ada hubungannya dengan *balungan* gending *Mara Seba* maupun *garap* yang ada di dalamnya.

Gending *Mara Seba* merupakan satu contoh dari sekian banyak gending yang hampir tak pernah disajikan. Gending *Mara Seba* terakhir kali disajikan pada pementasan di Taman Budaya Yogyakarta pada tahun 2015 dalam acara “Pergelaran Penerbitan Buku Gending-Gending Gaya Yogyakarta”. Dari pementasan tersebut didapatkan informasi berbentuk video bagaimana *garapricikan* dan *sindhenannya*. Sebelumnya tidak diketahui secara pasti kapan gending *Mara Seba* terakhir kali di sajikan. Ini menandakan bahwa gending *Mara Seba* jarang sekali mendapatkan porsi dalam pementasan untuk dibunyikan.

Gending *Mara Seba* berbentuk *kethuk 4 kerep dhawah 8 kendhangan semang*. *Kethuk 4 kerep* yang dimaksud yaitu terdapat empat tabuhan *kethuk* dalam satu *kenongan* pada bagian *dados*. Yang dimaksud dengan *kerep* adalah

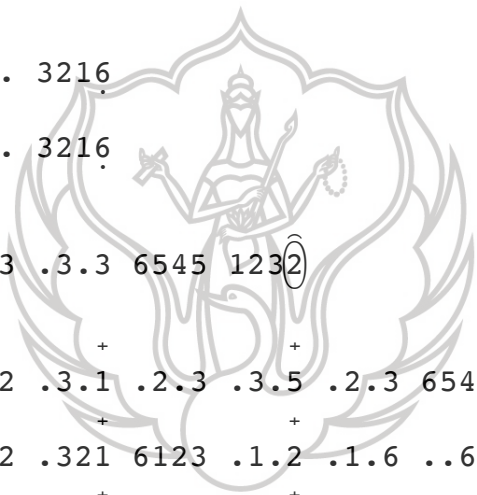
jarak antara *kethuk* pertama dan kedua dekat (8 *balungan*). Pada bagian *dados* setiap *kenongan* terdiri dari 32 *ketegan balungan*, sehingga empat *kenongan* dalam satu *gongan* terdapat 128 *ketegan balungan*. Sedangkan *dhawah* 8 yaitu terdapat delapan tabuhan *kethuk* dalam satu *kenongan* pada bagian *dhawah*, tetapi jumlah *ketegannya* sama dengan bagian *dados*. Perbedaannya yaitu pada bagian *dados* menggunakan susunan *balungan mlampah* sedangkan pada bagian *dhawah* menggunakan susunan *balungan nibani*.

Berikut struktur kolotomik beserta *balungan gending Mara Seba Laras Pelog Pathet Nem Kethuk 4 Kerep Dhawah 8 Kendhangan Semang kalajengaken Ladrang Marasemu Laras Pelog Pathet Nem*:

Umpak Buka

Buka

Lamba



..6̣. 321. 3216̣
 ..6̣. 321. 3216̣
 ..6̣. 6̣123 .3.3 6545 123(2̂)
 + + + +
 .3.1 .3.2 .3.1 .2.3 .3.5 .2.3 6545 1232
 + + + +
 .321 6132 .321 6123 .1.2 .1.6 ..65 3565
 + + + +
 ..5. 55.6 7732 6356 767. 7654 2454 2165
 ..53 6532 ..25 2353 ..35 2353 6545 123(2̂)

Dados

+ + + +
 .321 6132 .321 6123 ..35 2353 6545 1232
 + + + +
 .321 6132 .321 6123 .1.2 .1.6 ..65 3565
 + + + +
 ..5. 55.6 7732 6356 767. 7654 2454 2165
 + + + +
 ..53 6532 ..25 2353 ..35 2353 6545 123(2̂)

Pangkat Dhawah

+ + + + + + +
 .7.6 .5.3 .7.6 .5.3 .6.5 .3.2 . 1 . 6 . 3 . (2̂)

Dhawah

+	+	+	+	+	+	+	+	(
.3.2	.3.2	.3.2	.5.3	.5.3	.5.3	.6.5	.3.2	
+	+	+	+	+	+	+	+	(
.3.2	.3.2	.3.2	.5.3	.5.3	.5.3	.6.5	.3.2	
+	+	+	+	+	+	+	+	(
.3.2	.3.2	.3.2	.1.6	.7.6	.3.7	.2.6	.5.3	
+	+	+	+	+	+	+	+	(
.7.6	.5.3	.7.6	.5.3	.6.5	.3.2	.1.6	.3.2	2

Kalajengaken Ladrang Marasemu Laras Pelog Pathet Nem

+	+	+	+	+	+	+	+	+
3532	3126	3565	3232	1216	1216	3565	3232	2
+	+	+	+	+	+	+	+	+
3563	5676	7567	6535	.523	5635	7276	7523	3
+	+	+	+	+	+	+	+	+
6521	6123	6521	6123	22.5	2356	7654	2126	6

Struktur Penyajian Gending Mara Seba

Struktur penyajian gending *Mara Seba* akan disajikan dengan urutan-urutan sebagai berikut :

1. *Senggrengan* atau *Culikan*

Senggrengan ini dilakukan oleh *ricikan* rebab sebelum *buka* untuk menunjukkan *laras* dan *pathet* gending yang akan dimainkan. *Senggrengan* dilakukan oleh *ricikan* rebab tanpa dibarengi *ricikan* yang lain.

2. *Umpak Buka*

Gending *Mara Seba* memiliki *umpak buka* bonang diikuti dengan *genjlang balungan*, tetapi hal tersebut hanya berlaku apabila gending akan disajikan dalam bentuk *soran*. Kali ini gending *Mara Seba* akan disajikan dalam bentuk *lirihan*, maka *umpak buka* akan diganti menggunakan *ricikan* rebab tanpa diikuti *genjlang balungan*.

3. *Buka*

Buka pada gending *Mara Seba* dilakukan oleh *ricikan* rebab secara berirama dan diikuti *ricikan* kendang yang masuk pada *ketegan* ke-sembilan sebelum gong kemudian semua *ricikan* masuk secara bersamaan dengan gong.

4. *Lamba*

Lamba pada gending *Mara Seba* hanya ditabuh dua *gatra* dengan *balungan lamba* dilanjutkan *gatra* ke-tiga dan seterusnya dengan *balungan mlampah* yang semakin melambat hingga *gatra* ke-tujuh dan selanjutnya sudah menjadi *irama II*.

5. *Dados*

Dados dimainkan tiga *ulihan* pada gending *Mara Seba*. *Dados* yang pertama adalah peralihan dari *lamba* menggunakan *irama I* ke *irama II*, *dados* yang kedua adalah *dados* secara utuh, kemudian *dados* yang ke-tiga adalah peralihan dari *irama II* menuju *pangkat dhawah*.

6. *Pangkat Dhawah*

Pangkatdhawah hanya dilakukan sekali sebagai transisi dari bagian *dados* menuju *dhawah*. Pada bagian *pangkat dhawah* ini masih menggunakan *irama I*, tetapi *laya* pada *gatra* ke-tujuh semakin pelan hingga gong, kemudian masuk bagian *dhawah* kenong pertama menjadi *irama II*.

7. *Dhawah*

Dhawah dalam gending *Mara Seba* dilakukan dua kali menggunakan *sekaran kendhangan ciblon*. *Dhawah* yang pertama adalah transisi dari *irama II* menjadi *irama III* pada setengah kenong pertama. *Dhawah* yang kedua adalah peralihan dari *irama III* menuju *irama II* pada kenong ke-tiga hingga gong.

8. *Kalajengaken*

Kalajengaken dalam bahasa Indonesia memiliki arti dilanjutkan. Dalam hal ini penyajian gending *Mara Seba* akan dilanjutkan ke *ladrang Mara Semu*. *Ladrang Mara Semu* akan disajikan dalam *irama II* menggunakan *gerongan kinanthi jugag* atau *kinanthi salisir*.

9. *Suwuk*

Suwuk adalah berhentinya suatu gending. *Suwuk* dilakukan pada bagian *ladrang* dengan tetap menggunakan *irama II* dan *gerongan*.

10. *Lagon* atau *Pathetan*

Penyajian *lagon* harus disesuaikan dengan *pathet, laras*, dan nada gong gending yang dimainkan. Gending *Mara Seba* ini berlaras *pelog pathet nem* maka

lagon yang dipilih adalah *lagon plencungpelog nematas* dasarkonsep salah *gumun*.

Peran dan Fungsi Rebab

Berdasarkan *hierarki* atau kedudukannya, *ricikan* gamelan dikelompokkan dalam tiga kelompok : *ngajeng* (depan), *tengah*, dan *wingking* (belakang). *Ricikan* rebab merupakan salah satu *ricikangarapngajeng* pada penyajian gending *lirihan*. Berikut ini adalah beberapa peran dan fungsi *ricikan* rebab;

1. Senggrengan atau Culikan

Senggrengan atau *Culikan* adalah sajian melodi pendek yang dilakukan oleh *ricikan* rebab untuk mengkonsolidasikan rasa *pathet* para penabuh, agar dalam menyajikan gending rasa *pathet* para penabuh sudah mapan.

2. Buka

Buka adalah suatu lagu yang digunakan untuk memulai atau dapat disebut sebagai pembukaan suatu gending yang dilakukan oleh salah satu *ricikan*. *Buka* rebab yang sangat umum dijumpai dalam gending-gending bentuk *lirihan*, mulai dari gending *alit* hingga gending *ageng*.

3. Pamurba lagu

Pamurba lagu dalam arti lain adalah pemimpin lagu. Lagu yang dimaksud dalam konteks ini adalah melodi dalam gending. Rebab memiliki wewenang untuk menentukan arah lagu (*ambah-ambahan ageng*, *ambah-ambahan tengah*, *ambah-ambahan alit*) kemudian *sinden* akan menyesuaikan dengan arah lagunya.

4. Lagon atau Pathetan

Lagon atau *Pathetan* sebenarnya adalah *sulukan* seorang dalang pada pertunjukan wayang kulit. Akan tetapi pada penyajian karawitan *lirihan*, *suluk* dalang tersebut digarap dengan menggunakan *ricikan* rebab yang kemudian diikuti oleh *ricikan gender*, *ricikan gambang* dan *ricikan suling*. Permainan *lagon* dimainkan secara *mat-matan*, artinya tidak ada aturan pasti mengenai ritmenya, tetapi komunikasi antar penabuh sangat dibutuhkan dalam memainkannya agar ruh dalam *lagon* tersebut dapat menyatu.

Analisis Ambah-ambahan Balungan Gending

Analisis *ambah-ambahanbalungan* gending merupakan cara dalam mencari alternatif *garap* gending secara keseluruhan yang mencakup *garap* rebab, *gender*, dan vokal. Metode yang digunakan dalam menentukan *ambah-ambahanbalungan* gending adalah dengan mencari sumber pustaka sebagai referensi dan wawancara dengan narasumber yang kompeten dalam pendalaman gending.

Mengenai kepastian *balungan* gending *Mara Seba* telah disinggung dalam Bab I: Proses Penggarapan, sehingga besar kemungkinan dalam penelitian ini gending *Mara Seba* berbeda dengan pementasan di Taman Budaya Yogyakarta tahun 2015. Hal ini dilakukan bukan semata-mata untuk merubah gending yang pernah disajikan, tetapi untuk menambah perbendaharaan *garap* pada gending *lirihan* gaya Yogyakarta.

Dalam notasi gending *Mara Seba* tidak dituliskan *kalajengaken* ke dalam gending selanjutnya. Tetapi kali ini *Mara Seba* akan dilanjutkan ke *Ladrang Marasemu* laras *pelog pathet nem* dengan *garap* menggunakan pola *kendhanganladrangkendhangkalihirama II*. *LadrangMarasemu* ini diperoleh dari buku *Gendhing-Gendhing Karawitan Gaya Yogyakarta Wiled Bredangga Laras Pelog*.

Balungan Gending *Mara Seba* Laras *Pelog Pathet Nem Kethuk 4 Kerep Dhawah 8 Kendhangan Semang Kalajengaken Ladrang Marasemu Laras Pelog Pathet Nem* beserta *ambah-ambahannya* tercantum dalam tabel di bawah ini:

No	A	B	C	D	E	F	G	H
1	.3.1 ⁺	.3.2	.321 ⁺	6123	..35 ⁺	2353	6545 ⁺	1232 [^]
2	.321	6132	.321	6123	.1.2	.1.6	..65	3565
3	..5.	55.6	7732	6356	767.	7654	2454	2165
4	..53	⁶ 532	..25	2353	..35	2353	6545	1232 [Ⓢ]

Dados

5	.321 ⁺	6132	.321 ⁺	6123	..35 ⁺	2353	6545 ⁺	1232 [^]
6	.321	6132	.321	6123	.1.2	.1.6	..65	3565
7	..5.	55.6	7732	6356	767.	7654	2454	2165
8	..53 ⁶	532	..25	2353	..35	2353	6545	1232 ²

Pangkat Dhawah

9	.7.6	.5.3	.7.6	.5.3	.6.5	.3.2	.1.6	.3.2 ²
---	------	------	------	------	------	------	------	-------------------

Dhawah

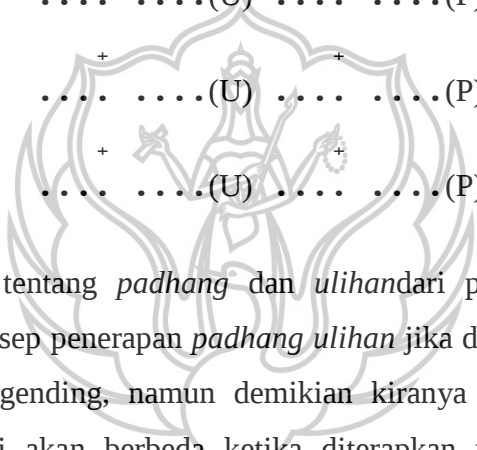
No	A	B	C	D	E	F	G	H
10	.3.2 ⁺	.3.2 ⁺	.3.2 ⁺	.5.3 ⁺	.5.3 ⁺	.5.3 ⁺	.6.5 ⁺	.3.2 [^]
11	.3.2	.3.2	.3.2	.5.3	.5.3	.5.3	.6.5	.3.2
12	.3.2	.3.2	.3.2	.1.6	.7.6	.3.7	.2.6	.5.3
13	.7.6	.5.3	.7.6	.5.3	.6.5	.3.2	.1.6	.3.2 ²

Ladrang Marasemu

No	A	B	C	D	E	F	G	H
14	3532	3126	3565	3232	1216	1216	3565	3232 ²
15	3563	5676	7567	6535	.523	5635	7276	7523 ³
16	6521	6123	6521	6123	22.5	2356	5424	2126 ⁶

Analisis *Padhang* dan *Ulihan*

Martopangrawit dalam buku “Pengetahuan Karawitan I” menjelaskan bahwa *padhang* adalah lagu yang belum *semeleh*, sedangkan *ulihan* adalah lagu yang sudah *semeleh*. Panjang pendeknya *padhang* dan *ulihan* bergantung pada bentuk gending (Martopangrawit, 1975: 46). Pada umumnya para pengrawit mengartikan *padhang* sebagai kalimat tanya dan *ulihan* adalah jawabannya. Berikut konsep *padhang* dan *ulihan* yang di ungkapkan Martopangrawit untuk gending-gending bentuk *kethuk 4 kerep*.



$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & (U) & \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & \hat{}(U) \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & (U) & \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & \hat{}(U) \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & (U) & \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & \hat{}(U) \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & (U) & \dots & \dots & (P) & \dots & \dots & \hat{}(U) \end{array}$$

Deskripsi tentang *padhang* dan *ulihan* dari pendapat Martopangrawit tersebut adalah konsep penerapan *padhang ulihan* jika dilihat berdasarkan jumlah *gatra* pada suatu gending, namun demikian kiranya konsep *padhang ulihan* Martopangrawit ini akan berbeda ketika diterapkan pada gending yang lain termasuk pada gending *Mara Seba*. Sehingga dalam mentafsirkan *padhang ulihan* pada gending *Mara Seba* ini lebih mentitikberatkan pada alur kalimat lagunya bukan pada jumlah *gatranya*.

Berikut ini tafsir *padhang ulihan* pada Gending *Mara Seba* laras *pelog pathet nem*.

Lamba :
$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ . & 3 & . & 1 & . & 3 & . & 2 & . & 3 & 2 & 1 & . & 6 & 1 & 2 & 3 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ . & . & 3 & 5 & 2 & 3 & 5 & 3 & (P) & 6 & 5 & 4 & 5 & 1 & 2 & 3 & \hat{2}(U) \end{array}$$

Dados :
$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ || . & 3 & 2 & 1 & . & 6 & 1 & 3 & 2 & . & 3 & 2 & 1 & . & 6 & 1 & 2 & 3 & (P) \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} + & & + & & + & & + \\ . & 1 & . & 2 & . & 1 & . & 6 & . & . & 6 & 5 & 3 & 5 & 6 & \hat{5} & (U) \end{array}$$

. 1 . 2 ⁺	. 1 . 6	. . 6 5 ⁺	3 5 6 5 [^]
$\frac{\text{36}}{\text{65}} \frac{\text{653212}}{\text{653212}}$	$\frac{\text{12}}{\text{1.621}} \frac{\text{6}}{\text{6}}$	$\frac{\text{56.6}}{\text{6121}} \frac{\text{22}}{\text{22}}$	$\frac{\text{23653}}{\text{5655}}$
a bab	aa	aba	

. . 5 . ⁺	5 5 . 6	7 7 3 2	6 3 5 6
$\frac{\text{.5}}{\text{5.5.5}} \frac{\text{5.5}}{\text{5.5}}$	$\frac{\text{.5}}{\text{6.1.1}} \frac{\text{1.1}}{\text{1.1}}$	$\frac{\text{12}}{\text{61}} \frac{\text{12}}{\text{21}}$	$\frac{\text{6123}}{\text{121}} \frac{\text{6}}{\text{6}}$
b a b			

7 6 7 . ⁺	7 6 5 4	2 4 5 4 ⁺	2 1 6 5 [^]
$\frac{\text{62}}{\text{2}} \frac{\text{121}}{\text{12}}$	$\frac{\text{26}}{\text{54}} \frac{\text{56542}}{\text{56542}}$	$\frac{\text{.25}}{\text{5}} \frac{\text{454456}}{\text{454456}}$	$\frac{\text{62}}{\text{1216}} \frac{\text{5}}{\text{5}}$
ba ba b ba	ac	bcd	db b

. . 5 3 ⁺	6 5 3 2	. . 2 5 ⁺	2 3 5 3
$\frac{\text{.5}}{\text{53}} \frac{\text{353.2.2}}{\text{353.2.2}}$	$\frac{\text{22.2.222}}{\text{2}}$	$\frac{\text{6}}{\text{12}} \frac{\text{126}}{\text{51}}$	$\frac{\text{12653235}}{\text{3}}$
	ab	ba	ba

. . 3 5 ⁺	2 3 5 3	6 5 4 5 ⁺	1 2 3 2 [^]
$\frac{\text{23.32}}{\text{35}} \frac{\text{56}}{\text{56}}$	$\frac{\text{35}}{\text{6}} \frac{\text{35}}{\text{3}}$	$\frac{\text{36}}{\text{6}} \frac{\text{565}}{\text{56}}$	$\frac{\text{56321612}}{\text{2}}$
bc b ab		a ba	

Dados

. 3 2 1	6 1 3 2	. 3 2 1	6 1 2 3
$\frac{\text{23}}{\text{3}} \frac{\text{12116}}{\text{12116}}$	$\frac{\text{6123}}{\text{232}} \frac{\text{23}}{\text{23}}$	$\frac{\text{1233}}{\text{232}} \frac{\text{35}}{\text{35}}$	$\frac{\text{61226}}{\text{5353}}$
	ab	c d c	

. . 3 5 ⁺	2 3 5 3	6 5 4 5 ⁺	1 2 3 2 [^]
$\frac{\text{.366}}{\text{565}} \frac{\text{52}}{\text{52}}$	$\frac{\text{3566}}{\text{56353}}$	$\frac{\text{36}}{\text{65}} \frac{\text{56556}}{\text{56556}}$	$\frac{\text{56321612}}{\text{2}}$
a	ab c	c a	

. 3 2 1 ⁺	6 1 3 2	. 3 2 1 ⁺	6 1 2 3
$\frac{\text{23}}{\text{3}} \frac{\text{12116}}{\text{12116}}$	$\frac{\text{12}}{\text{3}} \frac{\text{2322}}{\text{2322}}$	$\frac{\text{13}}{\text{3}} \frac{\text{232}}{\text{35}}$	$\frac{\text{356}}{\text{6}} \frac{\text{35}}{\text{3}}$
	b ab		

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 1 & \cdot & 2 & \cdot & 1 & \cdot & 6 \\ \hline 36 & 65 & 653212 & 12 & 1.621 & 6 & \cdot & \cdot & 6 & 5 & 3 & 5 & 6 & 5 \end{array}$
 a bab aa cda ba

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & \cdot & 5 & \cdot & 5 & 5 & \cdot & 6 & 7 & 7 & 3 & 2 & 6 & 3 & 5 & 6 \\ \hline \cdot 5 & 5.5.5 & 5.5 & \cdot 5 & 5 & 6.1.1 & 1.1 & 1.1 & 12 & 61 & 12 & 21 & 6123 & 121 & 6 \end{array}$
 b a b

$\begin{array}{ccccccc} 7 & 6 & 7 & \cdot & 7 & 6 & 5 & 4 & 2 & 4 & 5 & 4 & 2 & 1 & 6 & 5 \\ \hline 62 & 2 & 121 & 12 & 26 & 54 & 56542 & \cdot 25 & 5 & 454456 & 62 & 1216 & 5 & \cdot & \cdot & \cdot \end{array}$
 a ba b ba ac bcd db a b

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & \cdot & 5 & 3 & 6 & 5 & 3 & 2 & \cdot & \cdot & 2 & 5 & 2 & 3 & 5 & 3 \\ \hline \cdot 5 & 53 & 353 & 2.2 & 22 & 2.222 & 2 & 2 & 6 & 12 & 126 & 51 & 12653235 & 3 & \cdot & \cdot \end{array}$
 ab ba ab ba

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & \cdot & 3 & 5 & 2 & 3 & 5 & 3 & 6 & 5 & 4 & 5 & 1 & 2 & 3 & 2 \\ \hline 23.32 & 35 & 56 & 35 & 6 & 35 & 3 & 36 & 6 & 565 & 56 & 56321612 & 2 & \cdot & \cdot & \cdot \end{array}$
 bc b ab bca ba

Pangkat Dhawah

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & \cdot & 5 & \cdot & 5 & 5 & \cdot & 6 & 7 & 7 & 3 & 2 & 6 & 3 & 5 & 6 \\ \hline \cdot 5 & 5.5.5 & 5.5 & \cdot 5 & 5 & 6.1.1 & 1.1 & 1.1 & 12 & 61 & 12 & 23 & 12 & 3 & 1 & 6 \end{array}$
 b b a b

$\begin{array}{ccccccc} 7 & 6 & 7 & \cdot & 7 & 6 & 5 & 4 & 2 & 4 & 5 & 4 & 2 & 1 & 6 & 5 \\ \hline 6 & 12 & 1 & 12 & 6 & 56 & 5 & 4 & 25 & 5 & 45 & 4 & 2 & 12 & 6 & 35 \end{array}$
 a bc b a bc b b ab ab

$\begin{array}{ccccccc} \cdot 7.6 & \cdot 5.3 & \cdot 7.6 & \cdot 5.3 & \cdot 6.5 & \cdot 3.2 & \cdot 1 & \cdot 6 & \cdot 3 & \cdot 2 \\ \hline 366 & 353 & 366 & 353 & 3653 & 23223 & 12 & 61 & 232 & 2 \end{array}$
 ba bcb

Dhawah

$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 13 \quad 3 \quad 232 \quad 26 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 232 \quad 2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 1233 \quad 232 \quad 2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad 3 \\ \hline \cdot 235556356353 \end{array}$
			b ab
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 5 \\ \hline 36 \quad 6 \quad 565 \quad 56 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 356 \quad 6 \quad 35 \quad 3 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 5 \\ \hline 36 \quad 6 \quad 565 \quad 52 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 35 \quad 656 \quad 3 \quad 56 \end{array}$
		ba	ab aa
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \cdot 612 \cdot 2 \quad \cdot 221 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 5 \\ \hline 23653 \quad 5655 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline (andegan) \quad 66 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 232 \quad 2 \end{array}$
	cd aba		ab c
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 36 \quad 56 \quad 21 \quad \cdot 6 \cdot 6 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 2322 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 23 \quad 61 \quad 23236 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 56321612 \quad 21 \end{array}$
ac ba		b ac	a ba
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 23 \quad 56312163 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 32 \quad 21612 \quad 2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 5 \\ \hline \cdot 2 \quad 35 \quad 5 \quad 56 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 3566 \quad 35 \quad 3 \end{array}$
b a bc a aba		b ab	
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 5 \\ \hline \cdot 366 \quad 565 \quad 56 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 61226 \quad 5353 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 5 \\ \hline 36 \quad 65 \quad 56552 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 356 \quad 6 \quad 35 \quad 56 \end{array}$
	bc c ddd c	b a	a bc aa
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \cdot 6 \quad 6 \cdot 612121 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 5 \\ \hline 23653 \quad 5655 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline (andegan) \quad 66 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 232 \quad 2 \end{array}$
	cda ba		ab c
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 36 \quad 56 \quad 21 \quad \cdot 6 \cdot 6 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 2322 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 23 \quad 61 \quad 23236 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 56321612 \quad 21 \end{array}$
a c ba		b ac	a ba
$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \hline 23 \quad 56312163 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \\ \hline 32 \quad 21612 \quad 56 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 1 \\ \hline \cdot 62 \quad 2 \quad 12112 \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 6 \\ \hline 612 \quad 3 \quad 121 \quad 6 \end{array}$

$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 7 \\ \hline .6\dot{2}2 \quad \dot{1}2\dot{1} \quad \dot{1}2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 6\dot{1}2\dot{3}2 \quad \dot{1}6\dot{1}6 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline .6 \quad \dot{1}2\dot{6}5\dot{3} \quad \dot{6}\dot{1} \end{array}$ bca ba ab	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 7 \\ \hline .6\dot{2}2 \quad \dot{1}2\dot{1} \quad \dot{1}2 \end{array}$
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline .\dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{2}\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 6\dot{6}\dot{1}2\dot{3} \quad \dot{1}2\dot{1} \quad 6 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .\dot{1} \quad \dot{2}3\dot{6}5\dot{6}5\dot{5}6 \end{array}$ cda bcb	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3\dot{5}6\dot{6} \quad 3\dot{5} \quad \dot{6}\dot{1} \end{array}$ ab
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 7 \\ \hline .\dot{1} \quad \dot{2}3 \quad \dot{1}2\dot{1}\dot{1}2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 6\dot{1}2\dot{3} \quad \dot{1}2\dot{1} \quad 6 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .6 \quad 5\dot{3} \quad \dot{5}6\dot{5}5\dot{3}5 \end{array}$ a ba	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3\dot{5} \quad 6 \quad 3\dot{5} \quad \dot{6}\dot{1} \end{array}$ ab ab
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 7 \\ \hline .6\dot{2}2 \quad \dot{1}2\dot{1} \quad \dot{1}2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 6\dot{1}2\dot{3} \quad \dot{1}2\dot{1} \quad 6 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .6\dot{1}2\dot{6} \quad \dot{5}6\dot{5}5\dot{2} \end{array}$ bca bcb ba	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3\dot{5} \quad \dot{6}\dot{1}6\dot{5}3\dot{5}3\dot{5}6 \end{array}$ ab cd aaa
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline .6\dot{1}2\dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{2}\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline \dot{2}3\dot{6}5\dot{3} \quad \dot{5}6\dot{5}5\dot{3} \end{array}$ cda ba	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline .6 \quad \dot{1}2 \quad \dot{6}\dot{1}3\dot{2}3\dot{6} \end{array}$ a bc cda	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 3 \quad \dot{2}\dot{1}6 \quad \dot{1}2 \quad 2 \end{array}$ a ba
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 1 \\ \hline \dot{2}3 \quad 3 \quad \dot{3}2\dot{1}2\dot{1}3 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 3\dot{1} \quad \dot{2}\dot{1}6\dot{2}\dot{1} \quad \dot{6}3 \end{array}$ a	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline .3 \quad \dot{5} \cdot \dot{6} \cdot \dot{6} \quad \dot{6} \cdot \dot{6} \end{array}$ a b c	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad \textcircled{2} \\ \hline 3 \quad \dot{2}\dot{1}6 \quad \dot{1}2 \quad 2 \end{array}$ a ba
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3\dot{6} \quad \dot{5}6 \quad \dot{2}\dot{1} \quad \dot{6} \cdot \dot{6} \end{array}$ a c b c b a	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline \dot{1}2 \quad 3 \quad \dot{2}3\dot{2}2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline \dot{2}3 \quad \dot{6}\dot{1} \quad \dot{2}3\dot{2}3\dot{6} \end{array}$ b ac	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline \dot{5}6\dot{3}2\dot{1}6\dot{1}2 \quad \dot{2}\dot{1} \end{array}$ bca ba
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline \dot{2}3 \quad \dot{5}6\dot{3}\dot{1}2\dot{1}6\dot{3} \end{array}$ ba bc a aba	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 3\dot{2} \quad \dot{2}\dot{1}6\dot{1}2 \quad 2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .\dot{2} \quad 3\dot{5} \quad 5 \quad \dot{5}6 \end{array}$ b ab	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3\dot{5}6\dot{6} \quad 3\dot{5} \quad 3 \end{array}$
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .3\dot{6}6 \quad \dot{5}6\dot{5} \quad \dot{5}6 \end{array}$ bc	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 6\dot{1}2\dot{2}6 \quad \dot{5}3\dot{5}3 \end{array}$ c ddd c ba	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline 3\dot{6} \quad \dot{6}5 \quad \dot{5}6\dot{5}5\dot{2} \end{array}$ ba	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3\dot{5}6 \quad 6 \quad 3\dot{5} \quad \dot{5}6 \end{array}$ abc aa

$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline .6 \quad 6.6\dot{1}2\dot{1}2\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline \dot{2}\dot{3}653 \quad 5655 \\ cda \quad ba \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline (andegan) \quad 6\dot{6} \end{array}$	$\begin{array}{c} \hat{2} \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 2322 \\ ab \quad c \end{array}$
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 36 \quad 56 \quad 21 \quad .6.6\dot{1}2\dot{1}2\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 2322 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 23 \quad 6\dot{1} \quad 23236 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 563216\dot{1}2 \quad 21 \end{array}$
ac bc ba		b ac	bca ba
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 23 \quad 5631216\dot{3} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 32 \quad 216\dot{1}2 \quad 2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .2 \quad 35 \quad 5 \quad 56 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3566 \quad 35 \quad 3 \end{array}$
b a bca aba		b ab	
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .366 \quad 565 \quad 56 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 6\dot{1}2\dot{2}6 \quad 5353 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline 36 \quad 65 \quad 56552 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 356 \quad 6 \quad 35 \quad 56 \end{array}$
b bc c ddd c bab		bba abc	ab aa
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline .6 \quad 6.6\dot{1}2\dot{1}2\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline \dot{2}\dot{3}653 \quad 5655 \\ cda \quad ba \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline (andegan) \quad 6\dot{6} \end{array}$	$\begin{array}{c} \hat{2} \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 232 \quad 2 \\ ab \quad c \end{array}$
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 36 \quad 56 \quad 21 \quad .6.6\dot{1}2\dot{1}2\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 12 \quad 3 \quad 2322 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 23 \quad 6\dot{1} \quad 23236 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 563216\dot{1}2 \quad 21 \end{array}$
ac bc ba		b ac	bca ba
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 23 \quad 5631216\dot{3} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline 32 \quad 216\dot{1}2 \quad 56.6\dot{2} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 1 \\ \hline 2 \quad 1\dot{2}1\dot{1}2 \quad 6\dot{1}2 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 3 \quad 1\dot{2}1 \quad 6 \end{array}$
ba bca aba	b aa		
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 7 \\ \hline .6\dot{2}2 \quad 1\dot{2}1 \quad 1\dot{2} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 6\dot{1}23\dot{2} \quad 16\dot{1}6 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline .6 \quad 1\dot{2}653 \quad 6\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 7 \\ \hline .6\dot{2}2 \quad 1\dot{2}1 \quad 1\dot{2} \end{array}$
		a ba ab	
$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 2 \\ \hline .2 \quad 2 \quad 2 \quad 2\dot{1} \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 6 \\ \hline 66\dot{1}2\dot{3} \quad 1\dot{2}1 \quad 6 \end{array}$	$\begin{array}{c} + \\ . \quad . \quad . \quad 5 \\ \hline .1 \quad 2\dot{3}656556 \end{array}$	$\begin{array}{c} \hat{3} \\ . \quad . \quad . \quad 3 \\ \hline 3566 \quad 35 \quad 6\dot{1} \\ ab \quad ab \end{array}$
		cda bcb	

Keterangan:

b: adalah jari tengah

d: adalah jari kelingking

Gending-gending kuno gaya Yogyakarta merupakan salah satu mahakarya yang mempunyai nilai estetis tersendiri di mata para seniman. Gending-gending ini cukup menantang untuk di *garap* karena para empu terdahulu hanya meninggalkan karya berwujud *balungan* yang belum diketahui sama sekali *garapnya* termasuk gending *Mara Seba* laras *pelog pathet nem ini*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

melakukan beberapa pertimbangan melalui sumber tertulis maupun sumber lisan. Melalui pertimbangan tersebut materi yang penulis *garap* berbeda dengan materi gending *Mara Seba* yang pernah disajikan. Hal ini dilakukan bukan semata-mata untuk merubah, akan tetapi melalui tulisan ini justru penulis berharap hal demikian dapat menambah perbendaharaan *garap* dalam gending-gending karawitan gaya Yogyakarta.

Kiranya bukan sesuatu yang kebetulan jika para empu terdahulu membuat gending yang masih buta tanpa adanya keterangan *garap* di dalamnya. Kemungkinan besar mereka membuat gending layaknya sebuah teka-teki yang semestinya harus diselesaikan dan di *garap* oleh para generasi penerus, dan itu merupakan tugas kita sebagai seorang seniman khususnya seniman karawitan.

Daftar Pustaka

- Balai Bahasa Yogyakarta, Tim Penyusun. *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- Djumadi. *Tuntunan Belajar Rebab*. Surakarta: SMKI Surakarta untuk kalangan sendiri. 1982.
- _____. *Titi Laras Rebaban Djilid II*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1982.
- _____. *Titi Laras Rebaban Djilid III*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1982.
- Hastanto, Sri. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Solo: ISI Press Solo, 2009.
- Karahinan, Wulan. *Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid II*. Yogyakarta: KPH Kridha Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 2001.
- Martopangrawit. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- _____. *Pengetahuan Karawitan II*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Mloyowidodo, S. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta Jilid II*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1976.
- Prawiroatmojo, S. *Kamus Bausastra Jawa-Indonesia*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1988.

Rejomulyo, Purwodiningrat. *Gendhing-Gendhing Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Pelog Hasil Alih Aksara Naskah Kuno Jilid II*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014.

Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2002.
 _____. *Bothekan Karawitan II Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2009.

Nara Sumber

Nama : Agustina Ratri Probosini
 kapasitas : Ketua Jurusan Sendratasik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Alamat : Panembahan Keraton, Yogyakarta.

Nama : Bambang Sri Atmojo
 kapasitas : Dosen Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Alamat : Kulonprogo, Yogyakarta.

Nama : Siswadi
 kapasitas : Dosen Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Alamat : Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Nama : Soejamto (K.R.T Purwodiningrat)
 kapasitas : Tokoh karawitan Yogyakarta, Tenaga Pengajar Luar Biasa (TLPB) Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Alamat : Kadipaten Kidul Nomor 44 Yogyakarta.

Nama : Teguh
 kapasitas : Ketua Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Alamat : Klaten, Jawa Tengah.

Nama : Tri Suhatmini
 kapasitas : Dosen Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Alamat : beralamat di Srandakan, Bantul.

Nama : Wito Radyo (KRT Radyo Adhi Nagoro)
 kapasitas : Dosen Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta dan abdi dalem Kasunanan Surakarta
 Alamat : Klaten, Jawa Tengah.